

**PROPOSAL  
PENGEMBANGAN BUDIDAYA  
LEBAH MADU**

**PROGRAM PEMBERDAYAAN EKONOMI KOLABORATIF, INKLUSIF,  
BERKELANJUTAN, MANDIRI DAN SEJAHTERA  
( PETI KOIN BERMANTRA )**

**KEPADA GUBERNUR PROPINSI JAWA TIMUR**



**POKTAN : *Wana Mulya***

**DESA PALANGBESI KECAMATAN LUMBANG  
KABUPATEN PROBOLINGGO  
TAHUN 2023**

**Daftar Isi**

<b>1. RINGKASAN EKSEKUTIF.....</b>	<b>2</b>
<b>2. LATAR BELAKANG INTERVENSI.....</b>	<b>2</b>
RINGKASAN PROFIL KOMODITAS.....	2
PEMBENARAN UNTUK INTERVENSI YANG DIPILIH .....	3
<b>3. PENJELASAN INTERVENSI.....</b>	<b>4</b>
AREA INTERVENSI DAN MASALAH-MASALAH YANG BERKAITAN .....	4
PENYEBAB DASAR ATAU TANTANGAN SISTEMATIK YANG DIPECAHKAN .....	6
<b>4. MODEL BISNIS .....</b>	<b>6</b>
PERAN MITRA SWASTA/ PASAR YANG DIHARAPKAN.....	6
MODEL BISNIS .....	7
<b>5. MITRA INTERVENSI DAN KESEPAKATAN.....</b>	<b>ERROR! BOOKMARK NOT DEFINED.</b>
SELEKSI MITRA INTERVENSI .....	8
TUJUAN DAN KERJASAMA.....	8
PASAR ATAU POTENSI PRODUKSI .....	9
PENDAPATAN TAMBAHAN BERSIH UNTUK PELAKU PASAR.....	10
<b>6. RANTAI HASIL DAN INDIKATOR.....</b>	<b>11</b>
<b>7. STRATEGI PEJANGKAUAN, PERLUASAN, DAN KEBERLANJUTAN .....</b>	<b>11</b>
<b>8. RENCANA PELAKSANAAN MONEV .....</b>	<b>12</b>
<b>9. PERKIRAAN BIAYA .....</b>	<b>14</b>
<b>10. ANALISA KEBUTUHAN.....</b>	<b>14</b>
<b>11. PENUTUP.....</b>	<b>18</b>
<b>12. LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>	<b>.....</b>
STRUKTUR POKTAN WANA MULYA .....	19
DAFTAR ANGGOTA POKTAN WANA MULYA .....	20

## 1. Ringkasan Eksekutif

Lebah madu adalah serangga sosial yang hidup berkoloni, koloni lebah sekitar 10.000 sampai 60.000 lebah. Koloni terdiri dari ratu, lebah jantan dan lebah pekerja hanya terdapat satu ekor lebah ratu dalam satu koloni.

Manfaat budidaya madu lebah madu secara langsung ada yang berjangka panjang dan ada yang tidak langsung bagi manusia. Yang langsung seperti meningkatkan stamina tubuh karena produk-produk perlembaan memiliki kandungan gizi yang tinggi. Sedangkan yang tidak langsung dengan membantu proses penyerbukan bunga.

Manfaat budi daya bagi perkebunan yaitu meningkatkan kualitas buah yang diserbuki oleh lebah madu. Menambah nilai produksi pangan oleh karena itu lebah madu sangat bermanfaat baik bagi manusia bagi lingkungan juga sangat bermanfaat.

Banyaknya petani madu yang ada di Kecamatan Lumbang khususnya di desa Negororejo maka produksi madu di kabupaten Probolinggo memiliki peluang yang cukup besar untuk dikembangkan, melalui Program PETI KOIN BERMANTRA yang merupakan salah satu program unggulan pemerintah Provinsi Jawa Timur dalam penanggulangan kemiskinan. Dengan demikian Budidaya Lebah Madu dijadikan sebagai prioritas Komoditas Unggulan kabupaten Probolinggo.

Dengan demikian melihat potensi yang ada di kabupaten Probolinggo dan peluang di dunia internasional membuat masyarakat Probolinggo sangat tertarik untuk mengembangkan Budidaya lebah Madu untuk mendapatkan Madu yang berkualitas. Dengan demikian kami yakin melalui salah satu program penanggulangan kemiskinan yang berbasis pemberdayaan ekonomi masyarakat miskin produktif melalui Program PETI KOIN BERMANTRA pengembangan Budidaya lebah Madu yang akan kami kembangkan akan meningkatkan taraf hidup masyarakat sekitar khususnya dan masyarakat kabupaten Probolinggo pada umumnya.

## 2. Latar Belakang Intervensi

### a. Ringkasan Profil Komoditas

Petani Pembudi daya lebah Madu di kabupaten Probolinggo kecamatan Lumbang namun. Sebagaimana dijelaskan dalam table dibawah ini:

*Tabel 1 : Potensi Madu di Kab Probolinggo*

Kecamatan	Luas Area (Ha)	Produksi (Ton)	Petani Budidaya lebah (Orang)	Penduduk (Jiwa)	Penduduk Miskin
Lumbang	92.71	500	300	32.254	22.473

*Sumber : BPS Kab Probolinggo, wawancara dengan KTK*

**Keterangan**

1. Luas Area (Ha) : Sumber BPS Kabupaten Probolinggo
2. Produksi (Ton) : Sumber BPS Kabupaten Probolinggo
3. Pembudidaya lebah (Orang) : Wawancara dengan Fasilitator Kabupaten Probolinggo
4. Penduduk (Jiwa) : Sumber BPS Kabupaten Probolinggo
5. Penduduk Miskin : Sumber BPS Kabupaten Probolinggo di ambil dari jumlah penerima bantuan Program Keluarga Harapan (PKH)

Dalam hal ini kita focus pada kecamatan Lumbang desa Palangbesi karena memang desa Palangbesi merupakan desa yang memiliki jumlah petani Pembudidaya lebah Madu terbanyak di kecamatan Lumbang ada kurang lebih sekitar 100 orang . Artinya potensi terhadap produksi madu cukup besar.

Permintaan Madu yang ada di kabupaten probolinggo cukup tinggi dalam satu minggu bisa mencapai 100 Kg, baik permintaan dari Mitra Usaha yang ada di dalam kabupaten atau pengepul di luar kabupaten seperti Pasuruan , Malang dll. Untuk permintaan ekspor (Luar negeri) saat ini masih belum ada karena petani Madu masih belum menguasai cara pemerosekan madu yang baik dan masih memiliki bebebrapa kekurangan, dimana produknya masih tidak sesuai dengan standart Internasional

Dari sisi produksi setiap satu orang petani bisa menghasilkan 500 kg madu sampai dengan satu 1000 kg madu dalam satu tahun, dengan 60 koloni lebah.

Harga Madu sendiri di kabupaten Probolinggo kisaran Rp. 70.000 per kg terkadang sampai Rp. 95.000 Kg, apabila pada musim peceklik sekitar bulan Desember sampai bulan Mei

Persentase Produksi Madu yang ada di kabupaten probolinggo terhadap produksi nasional masih sangat kecil, karena memang Madu di Kabupaten Probolinggo ini masih belum maksimal apalagi Kecamatan Lumabang terdampak Erupsi Gunung Bromo , namun tidak menutup kemungkinan jika di kembangkan secara maksimal Budidaya lebah Madu Produksi Madu di kabupaten probolinggo akan di perhitungkan di kancah Nasional.

Ada beberapa keunggulan produksi Madu yang ada di kabupaten probolinggo, yaitu beraneka ragamnya bunga yang bisa di serap oleh lebah diantaranya bunga randu, bunga kopi, bunga mangga, bunga kaliandra dan bunga apukat.

### **3. Penjelasan Intervensi**

#### **a. Area Intervensi dan Masalah-masalah yang Berkaitan**

Dalam pengembangan Budidaya lebah Madu di kabupaten probolinggo masih ada beberapa permasalahan yang harus di pecahkan diantaranya adalah ketersediaan pakan lebah pada musim peceklik dan keterbasan kepemilikan sarana yang ada di masyarakat . Jumlah Stup ( KOTAK LEBAH ) masih sangat terbatas demikian juga alat - alat yang lain yang menjadi kebutuhan dalam budidaya lebah sangat sedikit sehingga pendapatan yang didapat petani sangat kecil setelah dikurangi biaya yang sudah dikeluarkan

Dengan demikian ada mitra potensial yang harus hadir dalam pengembangan Budidaya lebah Madu yang ada di kabupaten probolinggo ini,

Berikut ini kami sajikan table area intervensi dalam pengembangan produksi lebah madu Kabupaten Probolinggo

Tabel 2 : Area Intervensi Pengembangan Lebah Madu

Akar Masalah	Area Intervensi	Mitra Potensial
Stup ( Kotak Lebah ) sebagai sumber utama pemeliharaan lebah untuk menghasilkan Madu	Bantuan Stup dan kelengkapannya	Bumdes, pemerintah desa, sektor swasta
Pakan Lebah ketika musim peceklik ( tidak ada bunga )	Gula Pasir	Pihak Swasta
Ankutan untuk memindahkan stup dalam mencari potensi bunga	Kendaraan Roda Tiga / Pik up. L.300.	sektor swasta
Perlu pelatihan pengemasan, penyimpanan produk serta sarananya	Pelatihan dan penyediaan sarana pengemasan	BUMDES dan Pemerintah Desa, sektor swasta, OPD terkait
Belum melakukan uji lab/nutrisi	Perlu di Fasilitasi untuk mendapatkan sertifikat uji nutrisi	Sektor Swasta

Keterangan :

1. Selama ini kelompok Pembudidaya Lebah madu memelihara stup yang mereka punya karena mau memperbanyak butuh biaya pakan yang banyak juga hanya berkisar 20 stup tanpa peralatan yang lengkap karena disamping stup juga butuh alat penyanggah dan penyadap dengan jumlah yang sedikit ini tentunya jumlah madu yang didapat juga sedikit
2. Dalam hal Pengembangan kualitas Madu kelompok bermitra dengan Mitra Usaha dalam hal ini adalah Pedagang lokal , area Intervensi dalam hal pemberian pinjaman modal untuk pembelian pakan dan biaya pemindahan lebah dalam pencarian bungan agar bisa berproduksi hal ini akan mengurangi beban pembudidaya lebah madu , sehingga dengan demikian para petani akan menghasilkan Madu yang melimpah

3. Belum memiliki alat transportasi ( angkutan ), mitra potensialnya adalah Sektor Swasta BUMDES dan pemerintah desa . Dimana pemerintah desa harus memfasilitasi dan mendukung pengadaan angkutan dalam dalam rangka pengembangan lebah Madu. Karena dengan berkembang Budidaya Lebah madu ini akan menambah PAD yang ada di desa tersebut, sehingga kemandirian daerah akan tercapai dengan banyaknya Usaha yang ada di daerah tersebut.
4. Kelompok belum memiliki kemampuan untuk mengemas Madu dengan baik Mitra potensial bisa melakukan intervensi berupa pemberian pelatihan dan penyediaan pengemasan produk agar bisa dipasarkan dengan harga yang lebih tinggi
5. Belum melakukan Uji Lab untuk mengetahui kualitas dan kandungan pada Madu mitra potensialnya adalah OPD Kabupaten Probolinggo, dimana OPD Terkait bisa memfasilitasi akan adanya Uji Lab terhadap Madu yang saat ini berkembang di kabupaten probolinggo. Dengan demikian Madu yang ada di Kabupaten Probolinggo khususnya di Kelompok bisa bersaing dengan Madu yang serupa yang ada di daerah lain.

**b. Penyebab Dasar atau Tantangan Sistematis yang Dipecahkan**

Dengan adanya intervensi yang dilakukan melalui pembinaan dan pelatihan peningkatan kualitas produk Madu yang ada di Kabupaten Probolinggo, diharapkan akan memperluas penjualan atau memperluas pasar Madu ke luar wilayah Probolinggo. Dengan demikian kita bisa membuktikan bahwa, kualitas produk lebih bagus, Pembudidaya bisa meningkatkan Jumlah Produksi, dan akan meningkatkan pendapatan bagi masyarakat.

Peningkatan Pendapatan Pembudidaya lebah Madu yang ada di probolinggo akan tercapai jika Para pembudidaya lebah madu di bekali dengan Pelatihan agar madu berkualitas tinggi yang bekerja sama dengan Sektor Swasta , adanya Fasilitas Uji Lab terhadap Madu yang difasilitasi oleh OPD Terkait yang ada di Kabupaten Probolinggo dan difasilitasi transportasinya (kendaraan roda tiga ) angkutan ) yang didukung oleh Pemerintah Desa, maka tidak menutup

kemungkinan masyarakat akan keluar dengan sendirinya dari jurang kemiskinan yang seringkali menjadi hantu terhadap Masyarakat Indonesia.

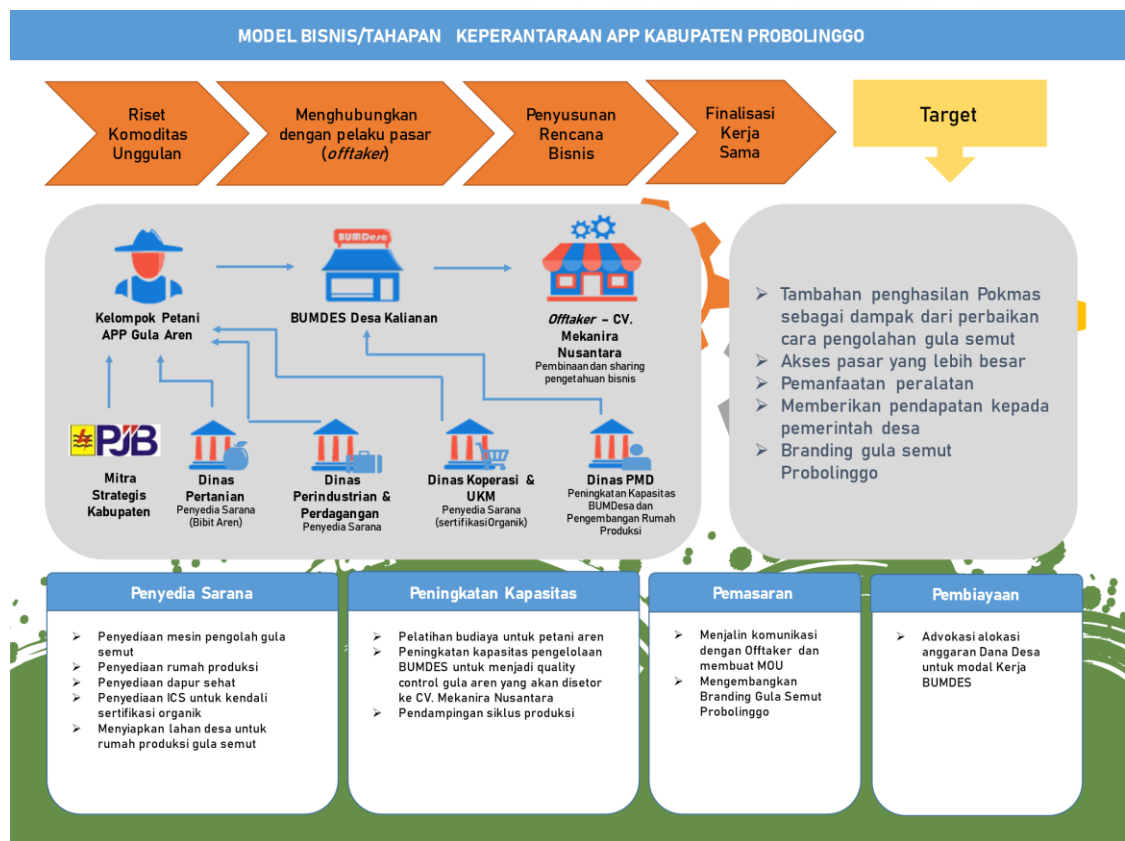
Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa “Peningkatan Pendapatan petani pembudidaya Lebah Madu ) melalui Pelatihan, bantuan penambahan stup, Fasilitasi Uji Lab dan angkutan ) yang bekerjasama, Dinas, BUMDES dan Pemerintah Desa dan sektor swasta ”

#### 4. Model Bisnis

##### a. Peran Mitra Swasta/ Pasar yang Diharapkan

Dalam pengembangan budidaya lebah madu yang ada di Kabupaten Probolinggo ada beberapa mitra atau pasar yang diharapkan, sebagaimana yang di jelaskan pada model bisnis dibawah ini.

##### b. Model



*Bisnis*

Model bisnis yang digunakan yaitu sebagai berikut

*Tabel 3 : Model Bisnis yang digunakan*



*a. POKTAN*

POKTAN Merupakan pembudidaya Lebah madu yang bisa memproduksi madu yang siap di jual kepada Mitra Usaha melalui perantara BUMDES. Selain itu POKTAN juga bisa meningkatkan produksi madu apabila jumlah koloni bertambah dan peralatan yang memadai

*b. PRODUSEN LAIN*

Petani atau produsen lain merupakan penyedia bahan baku

- Ketika musim bunga dan Madu bisa dipanen dengan sempurna maka pembudidaya lebah madu menitipkan kepada BUMDES
- Namun jika pada musim peceklik Madu tidak banyak maka hanya cukup dijual eceran

*c. BUMDES*

BUMDES hanya berperan sebagai madu yang siap di jual kepada Mitra Usaha penghasilan yang di peroleh oleh BUMDES penjualan madu yaitu hanya sebagai jasa penitipan, dimana setiap petani (POKMAS dan Produsen Lainnya) di kenakan tarif per Kg yang nominalnya sesuai dengan kebutuhan yang telah di atur oleh Pemerintah Desa setempat.

*d. Mitra Usaha*

Mitra Usaha merupakan Pembeli yang siap untuk membeli Madu yang ada di BUMDES dengan harga yang sudah di sepakati dan sudah di tentukan. Selain itu Mitra Usaha juga sebagai mitra dari POKMAS jika memang dalam pembelian Madu kualitasnya masih kurang.

**a. Seleksi Mitra Intervensi**

Mitra Usaha yang bekerjasama dalam pengembangan produksi Madu yang ada di kabupaten probolinggo adalah UD sumber Madu 16 ( H.Junaedi ) yang berlokasi deasa Lumbang Kec.Lumbang . UD Sumber Madu 16 Siap untuk terus berdampingan dalam pengembangan Budidaya Lebah Madu yang dikembangkan di Probolinggo khususnya di desa Negororejo Kec.Lumbang

**b. Tujuan dan Kerjasama**

1. Sama sama untuk mencari keuntungan
2. Untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat kabupaten probolinggo
3. Meningkatkan kualitas Madu yang ada di Kabupaten Probolinggo
4. Memberikan pendapatan lebih bagi Pembudidaya Lebah madu
5. Transformasi pengetahuan melalui pelatihan produksi madu yang berkualitas

**c. Pasar atau Potensi Produksi**

6. Pangsa pasar Madu sangat menjanjikan kedepannya, terlebih Madu bersifat alami yang diproses oleh lebah dengan hanya makanbermaka-macam tepung sari bunga . Sementara, pasar Madu untuk pokmas yang berjalan saat ini masih didominasi oleh Mitra Usaha lokal sebagai mitra dagang utama. Para Mitra Usaha tersebut membeli madu kepada pokmas secara liter/kg tanpa dikemas kemudian mereka mengemas dengan baik untuk dijual kembali kepada masyarakat luas . Kedepan, kalau sudah lengkap persyaratan layak jualnya pokmas ini akan memasarkan produknya ke pusat oleh-oleh Kabupaten Probolinggo dan bekerjasama dengan pihak toko obat/apotek untuk madu kemasan yang sudah sesuai standart .

**d. Pendapatan Tambahan Bersih untuk Pelaku Pasar**

Berikut ini kami gambarkan pendapatan bersih untuk pelaku pasar, kami asumsikan pendapatan ini untuk satu pembudidaya lebah madu , dari 20 kotak lebah bisa menghasilkan 150 Kg Madu Per tahun yang ada di kabupaten probolingkok khususnya di Poktan Wana Mulya baik sebelum intervensi dan sesudah intervensi

**1. Untuk Produsen Inti**

*Tabel 4 : Pendapatan Tambahan Bersih Untuk Produsen Inti*

**PRODUSEN INTI**

<b>Keterangan</b>	<b>Sebelum intervensi</b>			<b>Sesudah intervensi</b>		
	<i>trL/kg</i>	<i>Harga Rp.</i>	<i>Jumlah</i>	<i>trL/kg</i>	<i>Harga Rp.</i>	<i>Jumlah</i>
<i>Penerimaan</i>						
<i>Madu</i>	<i>150 kg</i>	<i>75.000</i>	<i>11.250.000</i>	<i>525 kg</i>	<i>75.000</i>	<i>39.375.000</i>
<b>Total</b>			<b><i>9.750.000</i></b>			<b><i>39.375.000</i></b>
<b>Pengeluaran</b>						
<i>Pakan/gula</i>	<i>Ltr/kg</i>	<i>Harga Rp</i>	<i>Jumlah</i>	<i>litert/kg</i>	<i>Harga</i>	<i>Jumlah</i>
	<i>300 kg</i>	<i>14.500</i>	<i>3.750.000</i>	<i>1500</i>	<i>14.500.</i>	<i>21.175.000</i>
<i>Ongkos angkut</i>			<i>1.000.000</i>			<i>4.000.000</i>

HOK			700.000			4.150.000
Sewa lahan			500.000			2.000.000
<b>TOTAL</b>			<b>5.950.000</b>			<b>31.325.000</b>
Laba			3.800.000			8.050.000
Kenaikan laba Rp						4.250.000

*\*Harga Madu di Probolinggo sebesar Rp.75.000/Kg (Hanya pada musim bunga dan Harga tertinggi adalah Rp 95 .000 / Kg (Terjadi selama 6 Bulan pada musim peceklik ) sehingga Harga rata-rata Madu di Probolinggo yaitu Rp. 85.000 / Kg*

Dari table di atas terlihat jelas keuntungan yang di peroleh petani Madu sebelum intervensi dan sesudah intervensi. Keuntungan Pembudidaya lebah madu bisa mencapai Rp 4.250.000 setiap penjualan 525 kg Madu . Beda halnya sebelum intervensi, petani hanya mendapatkan keuntungan Rp 3.800.000 .

## 2. Untuk Mitra Lokal (BUMDES)

Tabel 5 : Pendapatan Tambahan Bersih Untuk Mitra Lokal

### Mitra Lokal ( BUMDES

Keterangan	Sebelu intervensi			Sesudah intervensi		
	trL/kg	Harga Rp.	Jumlah	trL/kg	Harga Rp.	Jumlah
Penerimaan						
BUMDES				525 kg	1.000	425.000
<b>TOTAL</b>						<b>39.375.000</b>
<b>Pengeluaran</b>						
HOK				3	400.000	1.200.000
				-	-	-
<b>Total</b>						<b>1.200.000</b>
<b>Laba</b>						<b>675.000</b>
<b>Kenaikan laba</b>						<b>1.200.000</b>

*BUMDES dalam hal ini hanya sebagai jasa penitipan dikenakan tariff tiap Kg Penghasilan yang di peroleh oleh BUMDES karena memang BUMDES hanya sebagai jasa penitipan Madu , sebelum adanya intervensi Petani dikenakan Rp. 1000 Per 1 Kg, sebelum adanya intervensi pihak BUMDES tidak mendapatkan keuntungan dari hasil penjualan Madu Namun setelah adanya intervensi BUMDES mendapatkan keuntungan Sebesar Rp 525.000 untuk 1 panen . Artinya BUMDES dalam hal ini bisa menyumbang PAD kepada desa cukup besar.*

### 3. Mitra Usaha

Tabel 6 : Pendapatan Tambahan Bersih Untuk Off Takker

Keterangan	Sebelum intervensi			Setelah intervensi		
	trL/kg	Harga Rp.	Jumlah	trL/kg	Harga Rp.	Jumlah
Penerimaan						
Mitra Usaha				525 kg	100.000	52.500.000
TOTAL						52.500.000
Pengeluaran				trL/kg		Jumlah
Beli Madu				525 kg	75.000	39.375.000
Transportasi				525	2.500	1.312.500
pengemasan				525	4 000	2.100.000
Total						42.787.500
Laba						3.250.000
Kenaikan laba						6.462.500

Dari table di atas dapat dijelaskan bahwa keuntungan Mitra Usaha sebesar Rp. 12.200 / kg Madu . Mitra membeli Madu dari BUMDES probolinggo dengan harga Rp. 75.000/Kg dan dapat menjualnya kembali dengan harga Rp. 100.000 /Kg. artinya Mitra Usaha yang bekerja sama dengan POKMAS dan BUMDES dalam pengembangan Budidaya lebah Madu di Probolinggo

### 5. Rantai Hasil

Rantai hasil atau nilai tambah dari Budidaya Madu yang menghasilkan madu yang berkualitas sangatlah tinggi. Apabila kotak dan peralatan lainnya bertambah serta pakan yang cukup dan alat transportasi ( angkutan Kotak Madu ) memadai maka akan sangat banyak menghasilkan madu dan pendapatan masyarakat khususnya pokmas akan bertambah dengan demikian akan membantu menurunkan angka kemiskinan di Kabupaten Probolinggo khususnya di desa Negoroarjo Kec.Lumbang

### 6. Strategi Pejangkauan, Perluasan, dan Keberlanjutan

Dalam beberapa penerima manfaat dari aktifitas Budidaya lebah Madu , kami gambarkan seperti table dibawah ini strategi pejangkauan selama 3 tahun kedepan.

a. Penerima manfaat langsung

PELAKU	Tahun Ke 1	Tahun Ke 2	Tahun Ke 3
<b>KELOMPOK</b>	1 KELOMPOK Dengan Anggota 10 Orang	2 KELOMPOK Dengan Anggota 30 Orang	3 KELOMPOK Dengan Anggota 50 Orang

b. Penerima Manfaat Tidak Langsung

PELAKU	Tahun Ke 1	Tahun Ke 2	Tahun Ke 3
<b>PRODUSEN LAINNYA / PETANI SEKITAR</b>	10 Pembudidaya lebah Madu	25 Pembudidaya lebah Madu	40 Pembudidaya lebah Madu
<b>Mitra Usaha</b>	UD.Sumber madu ( H.Junaedi )	2 Mitra	3 Mitra

7. Rencana Pelaksanaan Monev

Tabel 7 : Keunggulan Madu Kab Probolinggo

**PRODUKSI MADU KAB PROBOLINGGO**

YANG SUDAH BAIK	PERLU DI PERBAIKI	TARGET WAKTU
- Beraneka macam bunga yang bisa diserap oleh lebah sehingga menghasilkan madu yang beraneka rasa	- Penambahan kotak dan alat kelengkapannya	- Tahun 2024
- Kadar air tidak terlalu tinggi	- Ketersediaan pakan pada musim peceklek	- Tahun 2024
	- Kemasan perlu di perbaiki	- Tahun 2024
	- Kendaraan ( roda	- Tahun 2025

- Kekentalan madu cukup baik	tiga )	
------------------------------	--------	--

## 8. Perkiraan Pembiayaan

a. Biaya yang dibutuhkan dalam waktu dekat (Jangka Pendek)

	Kebutuhan Alat	Kebutuhan	Anggaran
<b>Pengembangan budidaya</b>	Kotak	60 Buah	@Rp. 1.500.000
	Penyangga	25 Buah	@Rp. 75.000
	Obat kutu	3 Buah	@Rp. 250.000
	Kotak super	25 Buah	@Rp. 25.000
	Penyekat ratu	25 Buah	@Rp. 100.000
	stik larva	2 Buah	@Rp. 50.000
	mangkoan ratu	5 Buah	@Rp. 20.000
<b>Proses Produksi</b>	Pakan ( Gula )	1500 kg	@Rp. 14.500
	Drum	10 Buah	@Rp. 250.000
	Sikat panen	10 Buah	@Rp. 75.000
	Pisau seset	25 Buah	@Rp. 100.000
<b>Alat Transportasi</b>	Kendaraan roda 3 ( TOSA)	1 Unit	@Rp. 30.000.000

## 9. Analisa Kebutuhan

Analisa kebutuhan dibawah ini menguraikan beberapa agenda/ roadmap kedepan, kondisi eksisting dan bentuk kegiatan yang diharapkan oleh kelompok. Tujuan dari adanya uraian Analisa kebutuhan untuk mengungkap lebih mendalam

terkait yang dibutuhkan oleh kelompok. Analisa kebutuhan ini di dapatkan dari hasil Focus group discussion (FGD). Adapun stakeholder yang terlibat dalam FGD tersebut antara lain, Bappeda Kab. Probolinggo, Dinas Teknis Peternakan dan Kehutanan Kab. Probolinggo, Kepala Desa , Mitra dan Kelompok.

**Terdapat Kendala** atau masalah dalam Budidata lebah Madu secara umum yang dapat menghambat jalannya usaha untuk mencapai skala produksi yang optimal. Beberapa kendala tersebut antara lain, Tidak tersedianya fasilitas penunjang yang semestinya; Tidak adanya modal untuk pengadaan peralatan oleh karena seluruh anggota kelompok adalah masyarakat yang penghasilannya pas-pasan; Kurangnya penyuluhan dan bimbingan dari para ahli terkait pengolahan gula semut yang sesuai dengan SOP.

*Tabel 8 : Rencana Kebutuhan dan Kondisi Existing*

**RENCANA KEBUTUHAN DAN KONDISI EXISTING**

<b>Agenda/ Roadmap</b>	<b>Bentuk Kegiatan</b>	<b>Status Saat Ini</b>
Kotak dan penyanggahnya	Penambahan kotak stup lebah	Sudah ada 20 stup namun perlu penambahan sebanyak 50 stup ( kotak )
Pakan ( gula )	Pengadaan gula persiapan pada saat musim peceklik	Pokmas membeli sendiri namun pendapatan sangat sedikit setelah dibelikan gula
Alat transportasi	Kendaraan roda 3 atau 4 untuk mengangkut kotak lebah ketika pindah lokasi mencari bunga	Belum mempunyai kendaraan sendiri ( masih sewa )

Kotak stup lebah ( Koloni ) masih butuh penambahan karena selama ini pokmas hanya memiliki 20 stup sedangkan alat penyanggah dan lain-lainnya masih belum punya sehingga dalam memproduksi masu sangat sedikit dan madu yang dihasilkan kualitasnya kurang baik dan juga belum mempunyai kendaraan sendiri

sehingga hasil penjualan madu banyak dikeluarkan untuk biaya ongkos kendaraan ,biaya pakan dan pekerja untuk nurunkan kotak dll; Masyarakat sangat berharap pengembangan Budidaya Lebah Madu betul betul di perhatikan oleh pemerintah kabupaten Probolinggo;

Tabel 9 : Rencana Kebutuhan Untuk Produksi s/d Pemasaran

**RENCANA KEBUTUHAN UNTUK PRODUKSI - PEMASARAN**

Kegiatan	Nama Barang	Unit	Harga	Total
<b>Proses Budidaya Leah Madu</b>	Kotak	60 Buah	@Rp. 1.500.000	Rp. 90.000.000
	Penyangga	25 Buah	@Rp. 75.000	Rp. 2.550.000
	Obat kutu	3 Buah	@Rp. 250.000	Rp. 750.000
	Kotak super	25 Buah	@Rp. 25.000	Rp. 625.000
	Penyekat ratu	25 Buah	@Rp. 100.000	Rp. 2.500.000
	stik larva	2 Buah	@Rp. 50.000	Rp. 2.500.000
	mangkoan ratu	5 Buah	@Rp. 20.000	Rp. 100.000
	angkuata (kendaraan roda 3	1 unit	@Rp 30.000.000	Rp 30.000.000
<b>Proses Produksi</b>	Pakan ( Gula )	1500 kg	@Rp. 14.500	Rp. 21.175.000
	Drum	10 Buah	@Rp. 250.000	Rp. 2.500.000
	Sikat panen	10 Buah	@Rp. 75.000	Rp. 750.000
	Pisau seset	25 Buah	@Rp. 100.000	Rp. 2.500.000
<b>Proses Pengemasan</b>	Timbangan	2 Unit	Rp. 275.000	Rp. 550.000
	Digital	1000 Bh	Rp. 3.000	Rp. 3.000.000
	Botol			
<b>Total Kebutuhan</b>				<b>Rp. 184.000.000</b>
<b>Kebutuhan jangka</b>	1. Penanaman pohon untuk pakan lebah - Kaliandra			



<b>panjang</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Randu</li> <li>- Kopi dll</li> </ul>
<b>Kebutuhan Pembinaan</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pembinaan Peningkatan Kualitas Madu</li> <li>2. Pembinaan Digital Marketing</li> <li>3. Pembinaan Pengemasan</li> </ol>

## 10. PENUTUP

Demikian proposal permohonan bantuan atau intervensi ini kami buat dan kami ajukan, besar harapan kami agar Gubernur Provinsi Jawa Timur dapat menyetujui dan mengabulkan permohonan kami untuk membantu anggota Poktan Wana Mulya dalam rangka meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan Pembudidaya Lebah yang terhimpun dalam kelompok Masyarakat ini.

PALANGBESI, 14 Februari 2023

KELOMPOK TANI “ WANA MULYA “

**HENDRI WARDOYO**

Ketua

**SUNANIK**

Sekretaris

Mengetahui;

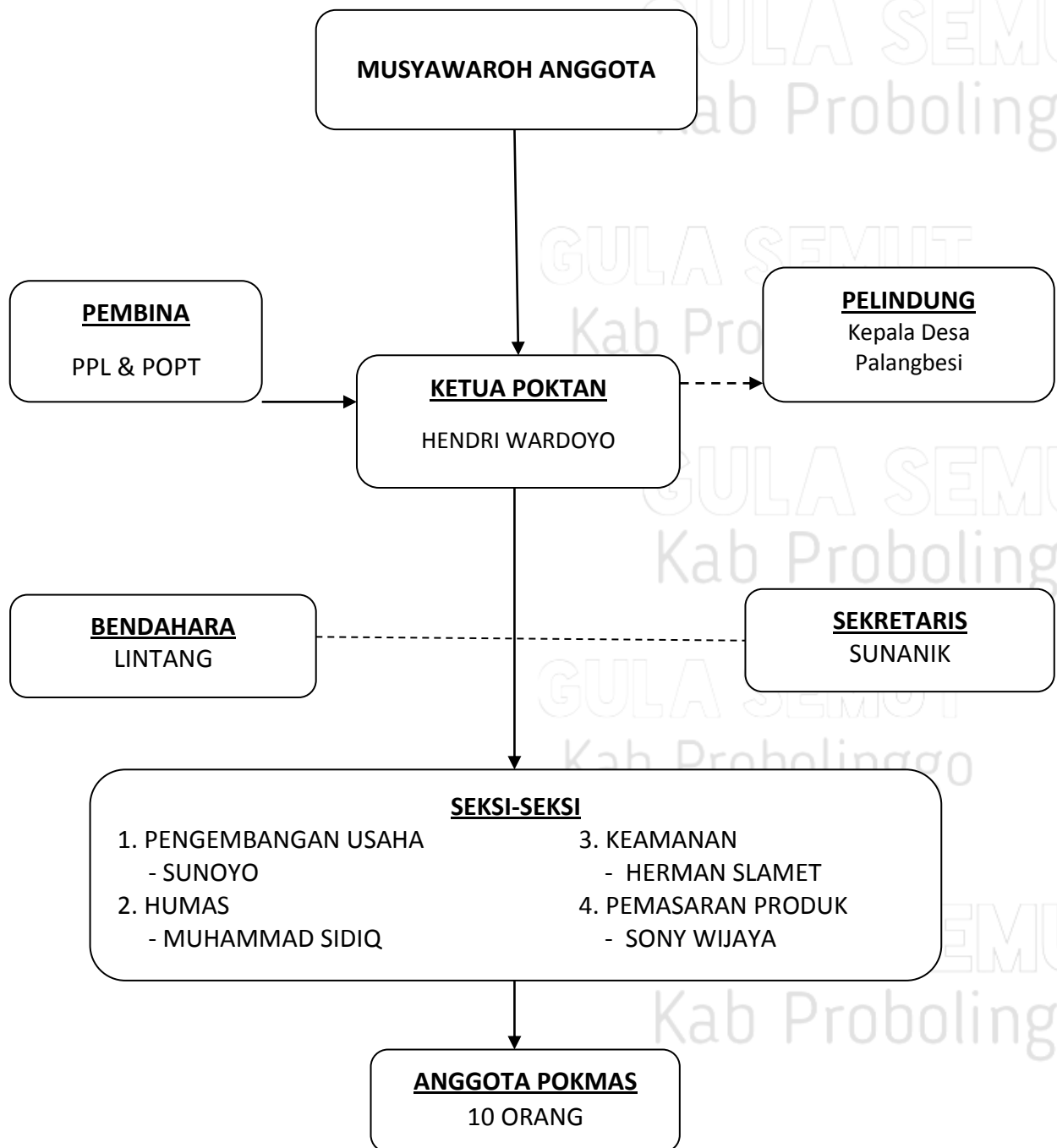
FASILITATOR

PETI KOIN BERMANTRA  
PROBOLINGGO.

**MUSHOFFA, S.Pd.I**

STRUKTUR ORGANISASI  
KELOMPOK TANI ( POKTAN )  
“ *WANA MULYA* ”

DESA PALANGBESI KECAMATAN LUMBANG  
KABUPATEN PROBOLINGGO  
TAHUN 2023



**DAFTAR ANGGOTA  
KELOMPOK TANI “ WANA MULYA “  
DESA PALANGBESI KECAMATAN LUMBANG  
KABUPATEN PROBOLINGGO**

No	Nama Anggota	No NIK	Alamat	Jabatan
1	HENDRI WARDOYO	3513240305880002	Palangbesi - Lumbang	Ketua Kelompok
2	SUNANIK	3513244208840002	Palangbesi - Lumbang	Sekretaris
3	LINTANG	3513240603820002	Palangbesi - Lumbang	Bendahara
4	SUNOYO	3513240107600246	Palangbesi - Lumbang	Anggota
5	TIARJO	3513240701740001	Palangbesi - Lumbang	Anggota
6	SUYONO	3513240903820001	Palangbesi - Lumbang	Anggota
7	SANDI	3513240711650002	Palangbesi - Lumbang	Anggota
8	ANDIKA	3513241506980002	Palangbesi - Lumbang	Anggota
9	MOHAMMAD SIDIQ	3513242007000002	Palangbesi - Lumbang	Anggota
10	SANTI	3513245704000002	Palangbesi - Lumbang	Anggota
11	GALANG SETIAWAN ROMADON	3513241701980002	Palangbesi - Lumbang	Anggota
12	HERMAN SLAMET	3513242708020003	Palangbesi - Lumbang	Anggota
13	RONY WIJAYA	3513240107900216	Palangbesi - Lumbang	Anggota